

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang dengan menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin di lembaga sekolah dapat bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya, dapat membangun hubungan yang baik dan kerja sama dengan dewan guru guna merancang berbagai macam program kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah.
2. Dalam penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang kegiatannya diterapkan pagi hari pada pukul 07:00-08:00 dengan melakukan tadarus Bersama, setelah tadarus Bersama barulah siswa menyetor hasil hafalan secara bertahap kepada wali kelas masing-masing, dalam pelaksanaan tahfidz di sekolah juga media yang digunakan cukup mendukung dengan adanya speaker atau audio dengan cara mendengarkan bacaan-bacaan Al-Qur'an.
3. Peran kepala sekolah dalam penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang cukup aktif dengan cara kepala sekolah ikut turun ke lapangan untuk mengontrol dan mengawasi dalam berlangsungnya kegiatan tahfidz, memberikan motivasi dan semangat kepada siswa, dan kepala sekolah selalu mengadakan evaluasi Bersama para tenaga pendidik yang diadakan setiap satu bulan sekali untuk membahas macam-macam program yang telah berjalan di sekolah.

4. faktor pendukung kepala sekolah dalam penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang yaitu rasa semangat yang tinggi dari para dewan guru, adanya speaker atau audio yang digunakan dalam kegiatan tahfidz cukup mendukung, dan kerja sama antara pihak sekolah dengan wali murid. Hambatan dalam penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang yaitu ada beberapa siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an, tingkat kemampuan siswa menghafal berbeda-beda, dan kurangnya rasa kepedulian dan pola dukung dari orang tua.

## **B. Saran**

1. Kepala sekolah diharapkan ikut serta aktif dengan berbagai program kegiatan yang berjalan di sekolah dengan penuh semangat khususnya dalam program tahfidzul Qur'an, memberikan motivasi kepada siswa, dan memberikan arahan dan masukan kepada dewan guru untuk mengevaluasi kegiatan yang berjalan di sekolah.
2. Dengan adanya berbagai hambatan-hambatan yang ditemui dalam penerapan program tahfidzul Qur'an, maka penulis mengharapkan kepada peneliti lain untuk melakukan riset tentang program tahfidzul Qur'an .